

Nama : Nina Oktaviana

NPM : 2413021057

Kelas : B

Akuntansi Keuangan Menengah

a. Lifo

HPP

500 unit @ \$ 12 = \$ 6.500

500 unit @ \$ 12 = \$ 6.000

HPP = \$ 12.500

~~Lifo~~

Jadi, dapat disimpulkan metode Lifo
HPPnya adalah 12.500 dan Persediaan
barang akhir 6.600

Persediaan barang dagang akhir

300 unit @ \$ 10 = \$ 3.000

300 unit @ \$ 12 = \$ 3.600

Jumlah akhir = \$ 6.600

Sedangkan metode FIFO HPPnya 11.400
dan Persediaan akhirnya 7.700

Fifo

HPP

300 unit @ \$ 10 = \$ 3.000

700 unit @ \$ 12 = \$ 8.400

HPP = \$ 11.400

Persediaan barang dagang akhir

500 unit @ \$ 12 = \$ 6.500

100 unit @ \$ 12 = \$ 1.200

Jumlah akhir = \$ 7.700

Tanggal	Pembelian			HPP			Persediaan		
	Unit	harga/a	total harga	unit	harga/a	total harga	unit	harga/a	total harga
1/6							300	10	3.000
10/6				200	10	2.000	100	10	1.000
11/6	800	12	9.600				100	10	1.000
							800	12	9.600
15/6				500	12	6.000	100	10	1.000
							300	12	3.600
20/6	500	13	6.500				100	10	1.000
							300	12	3.600
							500	13	6.500
27/6				300	13	3.900	100	10	1.000
							500	12	3.600
							200	13	2.600
total	1.300		16.100	1000		11.900	600		7.200

c) Laba Kotor

• Persediaan : 200 unit @ 12.000
 500 unit @ 12.500
 300 unit @ 12.100

$$\underline{25.400}$$

• HPP : 200 unit @ 10 : 2000
 : 100 unit @ 10 : 1000
 : 400 unit @ 12 : 4800
 : 300 unit @ 12 : 3.600

$$\underline{11.400}$$

Lab Kotor fifo = Persediaan - HPP

$$= 25.400 - 11.400$$

$$= 14.000$$

d) Metode Lifo Simakari dikatakan menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan dengan fifo. hal itu disebabkan metode Lifo mengasumsikan bahwa barang yang terakhir masuk adalah barang yang pertama kali dijual ketika harga meningkat dari waktu ke waktu. Lifo akan mengakibatkan biaya persediaan dagang menggunakan harga dari barang terakhir lebih tinggi akibatnya biaya persediaan yang digunakan dalam perhitungan laba menjadi lebih tinggi sehingga laba kotor menjadi lebih rendah.